

Analisis Faktor Kinerja Organisasi Bumdesa Muncul Sari Aji

Ketut Gunawan

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Panji Sakti

email: ketut.gunawan.unipas@gmail.com

Citation: Gunawan, K. (2024). Analisis Faktor Kinerja Organisasi Bumdesa Muncul Sari Aji. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 5(1), 39–47.
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/345>

Received: 22 Agustus 2024

Accepted: 13 September 2024

Published: 30 November 2024

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2024 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract

Bumdesa Muncul Sari aji experienced problems of low organizational performance. This is indicated by the high number of credit congestion implemented. Based on these problems, it is interesting to know the various factors that affect the performance of the Bumdesa Muncul Sari Aji organization. This study aims to determine the influence of Individual Factors, Psychological Factors and Organizational Factors on the Organizational Performance of Bumdesa Muncul Sari Aji. Data was collected through a survey using questionnaires on 19 respondents. Individual factors include: ability, skills and work experience; Psychological factors include: perception, personality, motivation and job satisfaction; Organizational Factors include: Organizational Structure, resources, job design, reward system and leadership and Organizational Performance includes: Sales Growth; Capital Growth; workforce growth; profit growth; Market Growth and Productivity. The data obtained has met the requirements for liquidity and reliability. The results of the analysis show that: 1). There is a positive and significant influence of Individual Factors on Organizational Performance; 2). There is a positive and significant influence of Psychological Factors on Organizational Performance; 3). There is a positive and significant influence of Organizational Factors on Organizational Performance; 4). There is a simultaneous influence of Individual Factors, Psychological Factors and Organizational Factors on Organizational Performance; 5). Organizational Factors are the most dominant factors affecting organizational performance.

Keywords: Individual Factors, Psychological Factors, Organizational Factors, Organizational Performance, Bumdesa Muncul Sari Aji.

Abstrak

Bumdesa Muncul Sari aji mengalami masalah kinerja organisasi yang rendah. Hal ini ditandai dengan tingginya angka kemacetan kredit yang dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan tersebut, menarik untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi Bumdesa Muncul Sari Aji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh Faktor Individu, Faktor Psikologis dan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi Bumdesa Muncul Sari Aji. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner pada melalui survei menggunakan kuesioner. Faktor individu meliputi: kemampuan, keterampilan dan pengalaman kerja; Faktor psikologis meliputi: persepsi, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja; Faktor Organisasi meliputi: Struktur Organisasi, sumber daya, desain pekerjaan, sistem penghargaan dan kepemimpinan dan Kinerja Organisasi meliputi: Pertumbuhan Penjualan; Pertumbuhan Modal; pertumbuhan tenaga kerja; pertumbuhan laba; Pertumbuhan dan Produktivitas Pasar. Data yang diperoleh telah memenuhi persyaratan likuiditas dan keandalan. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi; 2). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Psikologis terhadap Kinerja Organisasi; 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi; 4). Terdapat pengaruh simultan Faktor Individu, Faktor Psikologis dan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi; 5). Faktor Organisasi merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi kinerja organisasi.

Kata kunci: Faktor Individu, Faktor Psikologis, Faktor Organisasi, Kinerja Organisasi, Bumdesa Muncul Sari Aji.

PENDAHULUAN

Untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sudaji telah didirikan Badan Usaha Milik Desa yang diberi nama Bumdesa Muncul Sari Aji. Dengan meningkatnya Pendapatan Asli Desa diharapkan akan dapat ditingkatkan keadaan ekonomi dan kesejahteraan Masyarakat. Bumdesa ini berdiri sejak tahun 2012 dengan menggunakan payung hukum Permendagri nomor 39 tahun 2010. Sejak berdiri hingga saat ini BUMDes Muncul Sari Aji Desa Sudaji melaksanakan 5 jenis usaha antara lain : Simpan Pinjam, Pertokoan, Pasar Desa, Air Desa dan Hutan Rakyat.

Berdasarkan studi yang dilaksanakan dari lima usaha terdapat empat berjalan dengan baik dan terdapat satu usaha yang mengalami permasalahan yaitu usaha simpan pinjam. Usaha simpan pinjam mengalokasikan dana usaha sebesar Rp 388.561.000. dari jumlah tersebut ditemukan adanya kredit tergolong lancar Rp 891.000,00 (0,23%), kurang lancar Rp 23.954.000 (6,2%), diragukan Rp 495.000,00 (0,12%) dan macet Rp 357.911.000 (92,11%). Tingginya angka kemacetan kredit ini menyebabkan aktifitas perkreditan tidak dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Dengan bertumpu pada temuan di atas maka dapat dikatakan Bumdesa Muncul Sari aji mengalami permasalahan kinerja organisasi yang rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut menarik untuk menegetahui berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi Bumdesa Muncul Sari Aji. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor individu, faktor psikologi dan faktor organisasi terhadap kinerja organisasi Bumdesa Muncul Sari Aji.

Sumber daya manusia memegang peran yang sangat penting dalam mencapai kinerja organisasi. Ruky (2001 : 1) menyatakan kinerja organisasi dipengaruhi oleh : Teknologi, Kualitas, Kualitas lingkungan fisik, Budaya organisasi, Kepemimpinan, dan Pengelolaan sumber daya manusia. Lebih lanjut Gibson (2012) menyatakan ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap kinerja. Faktor pertama adalah faktor individu; Kedua adalah faktor psikologis, ketiga adalah faktor organisasi.

Dengan memperhatikan ketiga faktor yang dipandang berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan antara lain : 1). Untuk mengetahui pengaruh Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi; 2) Untuk mengetahui pengaruh Faktor Psikologis terhadap kinerja Organisasi; 3). Untuk mengetahui pengaruh Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi; 4) Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Faktor Individu, Faktor Psikologis dan faktor Organisasi terhadap kinerja Organisasi; 5). Untuk mengetahui Variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Bumdesa Muncul Sari Aji yang berlokasi di Jalan Raya Sudaji Singaraja. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang meliputi : Data Keuangan serta data kualitatif yang diangkakan. Sumber data adalah sumber data primer yang diperoleh langsung dari obyek penelitian baik melalui pemeriksaan dokumen, wawancara dan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari sumber lainnya. Data dianalisis dengan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS versi 16. Terdapat tiga faktor yang menjadi variabel bebas yaitu faktor individu, faktor psikologi dan faktor organisasi dan satu faktor sebagai variabel terikat yaitu kinerja organisasi.

Ivancevich (2008) dalam Gunawan 2023, menyatakan Faktor Individu sebagai orang yang memandang berbagai hal secara berbeda akan berperilaku yang berbeda, orang yang memiliki sikap yang berbeda akan memberikan respon yang berbeda terhadap perintah, dan berbeda berinteraksi dengan atasan, rekan kerja maupun bawahannya. Lebih lanjut Ardana (2008) dalam Gunawan (2023) menyatakan Faktor individu sebagai perilaku atau karakter yang ada pada diri seseorang karyawan baik positif maupun negatif antara satu pekerjaan dengan pekerjaan yang lain.

Supardi (2013) menyatakan indikator Faktor Individu meliputi : kemampuan dan keterampilan (mental dan fisik), latar belakang (keluarga, tingkat social dan penggajian), demografis (umur asal-usul, dan jenis kelamin). Gibson et al. (2012) menyatakan terdapat enam indikator Faktor Individu antara lain : kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang. Mengacu pada kedua pendapat di atas maka dapat dikatakan indikator faktor Individu meliputi : kemampuan, ketrampilan dan pengalaman kerja.

Gibson et al. (2012), faktor psikologis adalah sesuatu yang harus diamati pimpinan pada karyawan karena apa yang terjadi di dalam diri karyawan dapat dengan mudah ditutupi sehingga dapat memberikan informasi yang berarti untuk memecahkan perilaku dan masalah kinerja karyawan

Supardi (2013) menyatakan faktor psikologis meliputi : persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Gibson et al. (2012) menyatakan terdapat empat indikator Faktor Psikologis antara lain : persepsi, peran, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja. Mengacu pada kedua pendapat di atas maka dapat dikatakan indikator faktor Psikologis meliputi : persepsi, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja.

Gibson et al. (2012), menyatakan Faktor organisasi sebagai faktor kerangka hubungan berstruktur, yang menunjukkan wewenang, tanggung jawab, dan pembagian kerja yang sangat menunjang bagi karyawan dalam mencapai prestasi kerja.

Supardi (2013) menyatakan terdapat empat indikator faktor organisasi meliputi : sumber daya, kepemimpinan, imbalan, dan struktur. Gibson et al. (2012) menyatakan terdapat empat indikator faktor organisasi, antara lain : struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan dan sistem penghargaan. Mengacu pada kedua pendapat di atas maka dapat dikatakan indikator faktor Organisasi meliputi : Struktur Organisasi, sumber daya, design pekerjaan, sistem penghargaan dan kepemimpinan

Surjadi (2009) menyatakan Kinerja Organisasi sebagai Totalitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Sobandi (2009) menyatakan Kinerja Organisasi sebagai Sesuatu yang berhasil dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dikatakan Kinerja Organisasi sebagai sesuatu yang telah dicapai suatu organisasi dalam periode waktu tertentu.

Dwiyanto (2008) menyatakan terdapat lima indikator Kinerja Organisasi meliputi : Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsibility dan Akuntabilitas. Aribawa (2016) dalam Gunawan (2023) menyatakan Indikator Kinerja Perusahaan : Pertumbuhan Penjualan; Pertumbuhan Modal; Pertumbuhan Tenaga Kerja; Pertumbuhan Keuntungan; Pertumbuhan pasar. Mengacu pada kedua pendapat di atas maka dapat dikatakan indikator Kinerja Organisasi meliputi: Pertumbuhan Penjualan; Pertumbuhan Modal; Pertumbuhan Tenaga Kerja; Pertumbuhan Keuntungan; Pertumbuhan pasar dan Produktivitas.

Pengaruh Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi

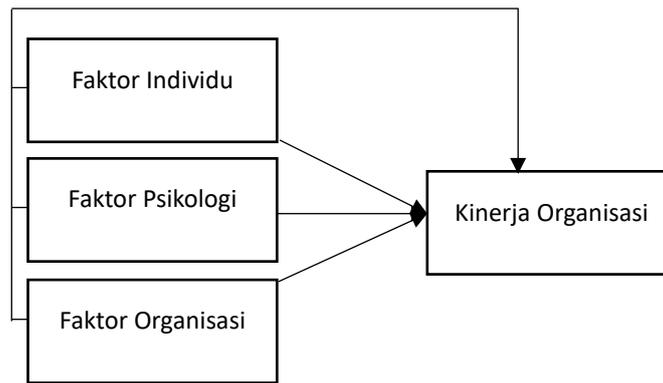
Faktor individual memiliki keterkaitan dengan Kinerja Organisasi. Faktor Individu meliputi kemampuan, ketrampilan dan pengalaman kerja yang dimiliki individu akan menjadi modal dalam penyelesaian kualitas pekerjaan sehingga dapat memberikan kontribusi kepada organisasi melalui hasil kerja dengan kualitas dan kuantitas yang tinggi yang menghasilkan kinerja organisasi yang tinggi. Maka dapat dikatakan semakin tinggi faktor Individu akan semakin tinggi pula kinerja organisasi. Hal ini didukung dengan penelitian Purwanto et al., 2023 dan penelitian Rahayu dan Rushadiyati, 2021 yang menyimpulkan terdapat pengaruh langsung Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi.

Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Kinerja Organisasi.

Faktor Psikologis memiliki keterkaitan dengan kinerja Organisasi. Semakin baik faktor psikologis semakin tinggi kinerja organisasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Gia Wulandar (2020) dan Selvina Devi., et al., 2017 menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor Psikologis terhadap Kinerja Organisasi.

Pengaruh Faktor Organisasi terhadap kinerja organisasi.

Gibson et al. (2012), menyatakan Faktor organisasi yang baik akan sangat menunjang bagi organisasi dalam mencapai prestasi. Hal ini menunjukkan pentingnya faktor organisasi dalam mencapai kinerja organisasi yang memberi makna semakin tinggi dukungan terhadap faktor organisasi akan semakin tinggi pula kinerja organisasi. Hal ini didukung oleh penelitian Denta et al., (2023), Untari et al., (2021) yang menyimpulkan terdapat pengaruh faktor organisasi terhadap kinerja organisasi Berdasarkan pengaruh antar variabel di atas maka dapat dibuat kerangka konseptual seperti dalam gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi.

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Psikologis terhadap Kinerja Organisasi

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi.

Hipotesis 4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan Faktor Individu, Faktor Psikologis dan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi.

Hipotesis 5: Faktor Individu merupakan Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi Linier Berganda dibuat untuk mengetahui model hubungan antar variabel penelitian apakah hubungan positif atau negatif. Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel 2 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-1.230	6.599	
Faktor Individu	.354	.322	1.165
Faktor Psikologis	.403	.216	.718
Faktor Organisasi	.588	.152	.792

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan Tabel 1 di atas maka dapat dibuat model regresi berganda dengan formula $Y = -1,230 + 0,354 X_1 + 0,603 X_2 + 0,888 X_3$. Y merupakan Kinerja Organisasi; a merupakan Konstanta, jika variabel bebas konstan atau sama dengan nol maka kinerja Organisasi = - 1,230; b_1 = Nilai koefisien X_1 , yang menunjukkan semakin meningkat Faktor Individu satu satuan akan meningkatkan Kinerja Organisasi sebesar 0,354 satuan sepanjang variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol; b_2 merupakan nilai koefisien X_2 , yang menunjukkan semakin meningkat Faktor Psikologi satu satuan akan meningkatkan Kinerja Organisasi sebesar 0,603 satuan sepanjang variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol; b_3 merupakan nilai koefisien X_3 , yang menunjukkan semakin meningkat faktor Organisasi satu satuan akan

meningkatkan Kinerja Organisasi sebesar 0,888 sepanjang Variabel bebas lainnya konstan atau sama dengan nol.

Analisis Uji T (T-test)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor Individu, faktor Psikologis dan faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi digunakan Uji T. Sebagai pdoman dapat dilihat dalam tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2 Hasil analisis data menggunakan uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.230	6.599		-.186	.854
Faktor Individu	.354	.322	1.165	4.517	.000
Faktor Psikologis	.403	.216	.718	2.789	.013
Faktor Organisasi	.588	.152	.792	5.823	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) faktor Individu, faktor Psikologis dan faktor Organisasi diperoleh hasil masing masing 0,000; 0,013 dan 0,000 < 0,05. Sesuai dengan kriteria maka dapat dikatakan : 1). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi; 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Psikologis terhadap kinerja Organisasi; 3). Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi.

Analisis Uji F (F-test)

Untuk mengetahui apakah secara simultan terdapat pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan Uji F. Sebagai pdoman dapat dilihat dalam tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Hasil analisis data menggunakan uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	145.945	3	48.648	16.014	.000 ^a
Residual	48.605	16	3.038		
Total	194.550	19			

a. Dependent Variable: Kinerja Organisasi
 b. Predictors: (Constant), faktor Individu, faktor Psikologis dan faktor Organisasi

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Sig) faktor Individu, faktor Psikologis dan faktor Organisasi memperoleh hasil masing masing 0,000 < 0,05. Ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Individu, Faktor Psikologis dan Faktor Organisasi secara simultan terhadap Kinerja Organisasi.

Uji Faktor Dominan

Untuk mengetahui faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi digunakan *Beta Coefficient* yang paling besar. Hasil olah data SPSS for windows versi 16.0 terhadap nilai koefisien Beta tersebut dapat dilihat dalam tabel 4 di bawah

Tabel 4 Hasil analisis uji dominan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.230	6.599		-.186	.854		
X1	.354	.322	1.165	4.517	.000	.235	4.260
X2	.403	.216	-.718	-2.789	.013	.235	4.248
X3	.588	.152	.792	5.823	.000	.844	1.185

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah 2024

Hasil Uji statistik pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai koefisien beta faktor Individu, faktor Psikologis dan faktor Organisasi masing masing dengan nilai 0,354; 0,403; 0,588. Hal ini menunjukkan bahwa Faktor Organisasi merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

Pengaruh Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi.

Hasil olah data menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi. Dengan demikian Hipotesis satu yang mengatakan terdapat pengaruh Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi terbukti atas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa keberadaan Faktor Individu dengan indikator kemampuan, ketrampilan dan pengalaman kerja sangat mendukung dalam rangka peningkatan Kinerja Organisasi. Hal ini mengandung arti seorang pekerja harus memiliki kemampuan, ketrampilan dan pengalaman kerja. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Purwanto et al., 2023 dan penelitian Rahayu dan Rushadiyati, 2021 yang menyimpulkan terdapat pengaruh langsung Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi..

Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Kinerja Organisasi.

Hasil olah data menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan Faktor Psikologis terhadap Kinerja Organisasi. Ini berarti Hipotesis kedua yang menyatakan : Terdapat pengaruh Faktor Psikologis terhadap Kinerja Organisasi terbukti atas nilai signifikansi $0,013 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa keberadaan Faktor Psikologis dengan indikator : persepsi, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja sangat diperlukan dalam meningkatkan Kinerja Organisasi. Hasil Penelitian ini sejalan hasil penelitian Gia Wulandari (2020) dan Selvina Devi., et al., (2017) yang menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor Psikologis terhadap Kinerja Organisasi.

Pengaruh Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi.

Hasil olah data menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi. Dengan demikian Hipotesis tiga yang mengatakan terdapat pengaruh faktor Organisasi terhadap kinerja organisasi terbukti atas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat dikatakan bahwa keberadaan faktor Organisasi dengan indikator Struktur Organisasi, sumber daya, design pekerjaan, sistem penghargaan dan kepemimpinan sangat mendukung dalam rangka peningkatan kinerja organisasi. Hal ini mengandung arti Organisasi harus memiliki Struktur Organisasi, sumber daya, design pekerjaan, sistem penghargaan dan kepemimpinan yang baik. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian . Denta et al., (2023), Untari et al., (2021) yang menyimpulkan terdapat pengaruh faktor organisasi terhadap kinerja organisasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Individu terhadap Kinerja Organisasi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Psikologis terhadap Kinerja Organisasi. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi. Terdapat pengaruh secara simultan Faktor Individu, Faktor Psikologis dan Faktor Organisasi terhadap Kinerja Organisasi. Faktor Organisasi merupakan Faktor yang paling dominan memengaruhi Kinerja Organisasi.

Faktor Individu, Faktor Psikologis dan Faktor Organisasi secara parsial dan simultan terhadap Kinerja Organisasi. Untuk itu disarankan agar ketiga faktor ini diperhatikan pihak pengelola Bumdesa Muncul Sari Aji dalam tatakelola Bumdesa.

Faktor Organisasi merupakan faktor dominan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi. Disarankan agar Pengelola Bumdesa memelihara struktur organisasi, sumber daya, design pekerjaan, sistem penghargaan dan kepemimpinan dalam organisasi Bumdesa Muncul Sari Aji. Perlu ada penelitian lanjutan terhadap berbagai faktor lainnya yang mempengaruhi Kinerja Organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwiyanto. 2008. Mewujudkan Good Governance melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Achmad S. Ruky, 2001. Sistem Manajemen Kinerja. PT Gramedia, Jakarta.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., & Donnelly, J. H. (2012). Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. (Terjemahan) Edisi Delapan. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Gunawan, Ketut, 2023. Komitmen pegawai sebagai mediasi pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto, Sutopo, & Qomari, N. 2023. Pengaruh Servant Leadership, Komunikasi Interpersonal dan Karakteristik Individu Terhadap Komitmen Organisasi pada Karyawan PT. Sentra Bumi Nirwana di Sidoarjo. *Indonesian Journal of Management Science*, 2(1), 29–33. <https://doi.org/10.46821/ijms.v2i1.354>
- Sobandi, K.A, 2014. Manajemen Operasi, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, 2019. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Supardi. 2013. Kinerja Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Untari, N. M. R., Sujana, I. W., & Novarini, N. N. A. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Motivasi Ekstrinsik, Dan Dukungan Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perumda Tirta Amertha Buana Kabupaten Tabanan. *Jurnal EMAS* 2(3), 1-9
- Umihastanti, Denta, 2022. Pengaruh Dukungan Organisasi dan Employee Engagement terhadap Kinerja Pegawai Badan Kepegawaian Daerah. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 10 Nomor 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya.
- Kadek Selvina Devi, Kadek dan Rai Suwena, Kadek. et.al. , Faktor Psikologis dan Faktor Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Bpr X. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Ekuitas*, Universitas Pendidikan ganesha.
- Ratri Widya Wulandari, 2020. Pengaruh Kedisiplinan Kerja, Lingkungan Non Fisik, dan Stress Kerja terhadap Produktivitas Kerja Guru Smk Bakti Ponorogo UNMUH Ponorogo.

- Rahayu & Rushadiyati, 2021. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap kinerja pegawai Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Administrasi dan Manajemen* 11(2) 136-145.
- Suryadi. 2009. *Pengembangan Kinerja Pelayanan Publik*. Bandung: Refika Aditama.